

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian terdahulu dapat disimpulkan tentang kegiatan keagamaan di masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Bnajarasin, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan ataupun program khusus yaitu seperti Kegiatan keagamaan yang ada di masjid Abdurrahman Ismail berupa Kajian Islami, Kajian Muslimah, Majelis Sholawat, Majelis Keislaman, Burdah, Yasiinan, Pelatihan Habsy, Nasyid, Kajian Islam, dan Halaqah.
2. Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan dan juga program khusus seperti LDK Amal, LPPI Annisa, LPPQ, LDK Nurul Fata dan PKU. Pelaksanaan dan waktu kegiatan keagamaan dilakukan dua kali dalam satu minggu dan dua kali dalam satu bulan pada saat pagi setelah shalat subuh, setelah ashar dan malam sesudah magrib atau isya.

B. Saran-Saran

1. Kepada mahasiswa yang anggota ataupun tidak agar lebih semangat lagi dalam melestarikan setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di Masjid Abdurrahman Ismail baik itu yang berasal dari kalangan

mahasiswa seperti organisasi kemahasiswaan ataupun dari program khusus fakultas.

2. Kepada pengurus organisasi kemahasiswaan agar lebih kreatif untuk merekrut supaya mereka yang diluar dari anggota dapat hadir dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan.
3. Untuk organisasi kemahasiswaan yang menyelenggarakan kegiatan hendaknya memilih waktu yang sesuai dalam melaksanakan kegiatan pada saat mahasiswa libur atau pada saat selesai kuliah agar mahasiswa bisa mengikuti kegiatan.
4. Mengingat banyaknya organisasi di kampus itu cukup banyak disarankan kepada organisasi yang belum memanfaatkan masjid sebagai tempat kegiatan keagamaan dihimbau untuk memakmukan masjid dengan kegiatan keagamaan. karena masjid tidak hanya untuk tempat shalat saja, namun juga dapat digunakan untuk program kegiatan mahasiswa.